

**HUBUNGAN SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU
DENGAN NIAT MENIKAH DINI PADA REMAJA SMA/SMK DI KECAMATAN
KEDUNGADEM, BOJONEGORO**

**ROHMATUL MARDLIYYAH-25000120120063
2024-SKRIPSI**

Pada tahun 2022 Jawa Timur menjadi peringkat pertama dengan angka dispensasi kawin tertinggi sebanyak 15.334 kasus. Kabupaten Bojonegoro menempati peringkat 9 di tahun 2022 dan mengalami kenaikan menjadi peringkat 7 pada September 2023, dengan kasus tertinggi di Kecamatan Kedungadem sebanyak 47 kasus. Niat menikah dini dapat dijadikan sebagai bahan prediksi remaja untuk melakukan pernikahan dini yang kemungkinan besar berdampak negatif bagi kehidupan remaja, termasuk kesehatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan niat menikah dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.622 jiwa dan sampel penelitian sebanyak 100 remaja yang dihitung menggunakan teknik *proportional random sampling* dari total 6 sekolah SMA/SMK di Kecamatan Kedungadem. Pengambilan data menggunakan kuesioner melalui wawancara. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda. Hasil analisis bivariat didapatkan variabel yang berhubungan dengan niat menikah dini adalah penghasilan orang tua ($p\text{-value}=0,024$), akses informasi ($p\text{-value}=0,030$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,013$), norma subjektif ($p\text{-value}=0,010$), dan persepsi kontrol perilaku ($p\text{-value}=0,036$). Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap niat menikah dini adalah norma subjektif ($p\text{-value}=0,019$ dan $OR=13,728$) dan nilai *R Square* didapatkan 42,6% niat menikah dini dikontribusikan oleh penghasilan orang tua, akses informasi, dan norma subjektif secara bersama-sama.

Kata Kunci : Remaja, Niat, Menikah Dini